The Effect of Strategy for Improving the Environmental Supervision of Kindergarten on the Development of Children in PAUD Kusuma

Pengaruh Strategi Peningkatan Pengawasan Lingkungan Taman Kanak-Kanak (TK) terhadap Perkembangan Anak di PAUD Kusuma

Andriani¹

Universitas Panca Sakti Bekasi
Jl. Raya Hankam No.54,
RT.005/RW.002, Jatirahayu, Kec. Pd.
Melati, Kota Bks, Jawa Barat 17414
arhakim@gmail.com

Chientya Annisa Rahman Putrie²

Universitas Panca Sakti Bekasi
Jl. Raya Hankam No.54,
RT.005/RW.002, Jatirahayu, Kec. Pd.
Melati, Kota Bks, Jawa Barat 17414
nadiarista@gmail.com

Abstract

Education is one way to develop children's skills and abilities. Child development is the center of attention of parents and teachers. How not? The development of children sooner or later will affect the child in particular and parents in general. No child grows up by itself. Therefore, this study aims to determine the effect of the strategy to increase the supervision of the kindergarten environment on the development of children in PAUD Kusuma. This research is a descriptive and associative research with a quantitative approach. The population and sample in this study were teachers and children of class A PAUD Kusuma as many as 82 people. The sampling technique used is simple random sampling. Data collection techniques used are observation, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistics and inferential statistics. This data analysis technique consists of instrument testing (validity test and reliability test), classical assumption test (data normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation, multicollinearity), regression analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing. Descriptive statistical analysis and inferential statistics were processed using the Statistical Product for Service Solution (SPSS) 16.0 for windows program. The results of the study indicate that there is an effect of the strategy of increasing the environmental supervision of kindergarten on the development of children in PAUD Kusuma.

Keywords: *improvement strategy, environmental monitoring, child development*

Abstrak

Pendidikan menjadi salah satu jalan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan anak. Perkembangan anak menjadi pusat perhatian orang tua dan guru. Bagaimana tidak? Perkembangan anak cepat atau lambat akan mempengaruhi anak tersebut pada khususnya dan orang tua pada umumnya. Tidak ada anak yang tumbuh kembang dengan sendirinya. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi peningkatan pengawasan lingkungan taman kanak-kanak (TK) terhadap perkembangan anak di PAUD Kusuma. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah guru dan anak kelas A PAUD Kusuma sebanyak 82 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis data ini terdiri dari uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas), analisis regresi, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial diolah dengan menggunakan program Statistical Product for Service Solution (SPSS) 16.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi peningkatan pengawasan lingkungan taman kanak-kanak (TK) terhadap perkembangan anak di PAUD Kusuma.

Kata kunci: *strategi peningkatan, pengawasan lingkungan, perkembangan anak*

Corresponding author: andriani@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalan bagi manusia untuk mendapatkan tujuan hidupnya berdasarkan perjuangannya di jalan belajar (Zainun, 2014). Melalui pendidikan, mereka dapat memperbaiki hidupnya yang di bawah rata-rata. Pendidikan juga merupakan salah satu alat untuk memperbaiki kehidupan di bawah garis kemiskinan. Dan pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan perguruan tinggi.

Semua pendidikan di dunia, khususnya Indonesia pasti memiliki tujuan pendidikan yang harus dicapai. Tujuan ini digunakan sebagai pedoman agar pendidikan di Indonesia tidak melenceng atau menyimpang dari jalur pendidikan yang seharusnya. Pada dasarnya, tujuan pendidikan adalah menciptakan generasi yang cerdas dan pandai, mempunyai fisik dan rohani yang sehat, serta memiliki kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan bangsa negara dan kehidupan mereka sehari-hari (Marudin, 2016). Jadi, pendidikan menjadi salah satu jalan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan anak.

Perkembangan anak menjadi pusat perhatian orang tua dan guru. Bagaimana tidak ?, perkembangan anak yang lambat akan mempengaruhi anak tersebut dan orang tua dan begitu pun sebaliknya. Tidak ada anak yang tumbuh kembang dengan sendirinya. Perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai macam situasi dan faktor. Sebagai contoh, orang tua yang mengucapkan kata-kata yang tidak baik akan diingat anak lalu mengikuti untuk mengucapkan hal tersebut. Apabila orang tua melakukan tindakan yang baik, maka anak akan melakukan kegiatan yang sama. Secara sederhana, anak adalah duplikasi dari sikap dan sifat yang diberlakukan orang tua kepada keadaan sekitarnya.

Perkembangan anak tidak hanya di rumah saja. Perkembangan anak juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Menurut Hamalik (2001: 195) lingkungan merupakan situasi atau kondisi sekitar yang mempunyai peran dan makna bagi kehidupan makhluk hidup di sekitar. Lingkungan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, lingkungan kampus, dan lingkungan belajar (Vhalery, 2019; Albertus, Leksono, dan Vhalery, 2020). Setiap lingkungan memberikan nilai positif dan nilai negatif tersendiri. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama anak. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan pergaulan anak sebagai penunjang lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah adalah lingkungan anak menempuh pendidikan. Lingkungan masyarakat adalah lingkungan nyata setelah mereka menerima pendidikan.

Lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak juga perlu di saring agar mendapatkan perkembangan yang baik. Untuk mendapatkan lingkungan yang baik, diperlukan strategi yang sesuai dengan keadaan. Strategi pemilihan lingkungan memiliki banyak manfaat, salah satunya untuk menuntut perkembangan anak yang sesuai dengan harapan orang tua. Untuk itu, strategi ini perlu ditekankan dan diawasi. Pengawasan menurut Simanjuntak (2001: 21) adalah pemantauan atau pengontrolan suatu tugas agar tidak melenceng atau menyimpang dari tujuan tugas utama yang ingin dicapai. Maksudnya, apabila ada penyimpangan, ketidaksesuaian, penyelewengan atau kesalahan, sehingga dapat diperbaiki secepatnya. Setelah diawasi, perlu ditingkatkan agar menjadi strategi yang sangat layak untuk perkembangan anak.

Untuk mengetahui perkembangan anak di PAUD Kusuma berdasarkan lingkungan sekitarnya, peneliti melakukan studi awal berdasarkan observasi.

METODE

The Effect of Strategy for Improving the Environmental Supervision of Kindergarten on the Development of Children in PAUD Kusuma

Andriani, Chientya Annisa Rahman Putrie
Universitas Panca Sakti Bekasi

Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dan asosiatif dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian dan sampel penelitian ini adalah guru dan anak kelas A PAUD Kusuma sebanyak 82 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Penggunaan analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis data ini terdiri dari uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolineritas), analisis regresi, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial diolah dengan menggunakan program Statistical Product for Service Solution (SPSS) 16.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis didapat hasil terdapat pengaruh strategi peningkatan pengawasan lingkungan taman kanak-kanak (TK) terhadap perkembangan anak di PAUD Kusuma. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} (4,738) > t_{tabel} (2,021)$ dengan nilai signifikan $0,007 < 0,050$. Nilai koefisien determinan 0,753 atau 75,3%. Artinya, strategi peningkatan pengawasan lingkungan TK berpengaruh terhadap perkembangan anak sebesar 75,3%, sedangkan 24,7% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Nilai pengaruh strategi peningkatan pengawasan lingkungan TK berpengaruh terhadap perkembangan anak bersifat signifikan dan bernilai positif. Artinya, jika strategi peningkatan pengawasan lingkungan TK bersifat positif maka perkembangan anak-anak bernilai positif. Sedangkan, jika strategi peningkatan pengawasan lingkungan TK bersifat negatif maka perkembangan anak-anak bernilai negatif.

Adanya pengaruh strategi peningkatan pengawasan lingkungan taman kanak-kanak (TK) terhadap perkembangan anak di PAUD Kusuma dikarenakan strategi peningkatan pengawasan lingkungan TK merupakan strategi yang sangat baik untuk mengembangkan perilaku anak. Lingkungan yang diawasi menjadikan anak merasa aman dan nyaman di saat melakukan aktivitas. Terlebih lagi, lingkungan yang strategis adalah lingkungan yang sangat tepat untuk perkembangan anak dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan anak dalam lingkungan TK bisa mendapatkan pengaruh yang positif sesuai dengan hasil penelitian. Semakin baik maka semakin berkembang. Oleh sebab itu, strategi peningkatan pengawasan lingkungan TK sangat baik untuk perkembangan anak di PAUD Kusuma.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapat, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi peningkatan pengawasan lingkungan taman kanak-kanak (TK) terhadap perkembangan anak di PAUD Kusuma. Nilai pengaruh strategi peningkatan pengawasan lingkungan TK berpengaruh terhadap perkembangan anak bersifat signifikan dan bernilai positif. Dan strategi peningkatan pengawasan lingkungan TK berpengaruh terhadap perkembangan anak sebesar 75,3%, sedangkan 24,7% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu :

1. Untuk sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan sebagai pertimbangan untuk perkembangan sekolah dan perkembangan kurikulum.

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v2i2.421>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami

Intelektium adalah jurnal yang diterbitkan oleh Neoelectura, diterbitkan dua kali dalam satu tahun. Intelektium adalah media publikasi ilmiah dalam bentuk makalah konseptual dan penelitian lapangan yang terkait dengan bidang pendidikan. Diharapkan Intelektium dapat menjadi media bagi akademisi dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah mereka dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Untuk guru, sebagai pertimbangan untuk perkembangan bahan ajar dan persiapan perkembangan anak.
3. Untuk orang tua, sebagai rujukan untuk membantu perkembangan anak.
4. Untuk peneliti selanjutnya, apabila meneliti variabel yang sama ada baiknya menggunakan indikator yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33-39.
- Vhalery, R. (2019). Pengaruh Komitmen Belajar dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 48(1), 18-22.
- Marudin, M. (2016). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Di SMPN 3 Janapria Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 1(1), 1-17.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Zainun, R. (2014). *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MTS. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro).
- Simanjuntak, P. (2001). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta.